

**PENGARUH FUNGSI PERPUSTAKAAN SEKOLAH
TERHADAP MINAT MEMBACA BUKU AKUNTANSI
DI SMK LKIA PONTIANAK**

ARTIKEL PENELITIAN

OLEH:

**SURYATI
NIM F01111038**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI
JURUSAN PENDIDIKAN ILMU-ILMU SOSIAL
FAKULTAS KEGURURAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2017**

**PENGARUH FUNGSI PERPUSTAKAAN SEKOLAH TERHADAP
MINAT MEMBACA BUKU AKUNTANSI
DI SMK LKIA PONTIANAK**

ARTIKEL PENELITIAN

OLEH :

**SURYATI
NIM F01111038**

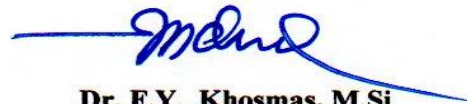
Disetujui,

Pembimbing 1



**Prof. Dr. Junaidi H. Matsum, M.pd
NIP. 195603071987031001**

Pembimbing 2



**Dr. F.Y. Khosmas, M.Si
NIP. 195709111987031003**

Mengetahui,

Dekan FKIP



**Dr. H. Martono, M.Pd
NIP. 196803161994031014**

Ketua Jurusan PIIS



**Dr. Hj. Sulistyarini, M.Si
NIP. 196511171990032001**

PENGARUH FUNGSI PERPUSTAKAAN SEKOLAH TERHADAP MINAT MEMBACA BUKU AKUNTANSI DI SMK LKIA PONTIANAK

Suryati, Junaidi H.Matsum , F.Y Khosmas

Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP Untan Pontianak

Email :Sur_4ya@yahoo.com

Abstrak: Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimanakah fungsi perpustakaan sekolah, mengetahui minat membaca siswa dan apakah ada pengaruh fungsi perpustakaan terhadap minat membaca siswa. Metode yang digunakan adalah metode deskriptif. Sumber data dalam penelitian ini berjumlah 99 siswa terdiri dari 3 kelas dengan jumlah masing-masing kelas 33 siswa. Teknik pengumpulan data yang digunakan teknik komunikasi langsung, tidak langsung dan studi dokumenter. Alat pengumpulan data yang digunakan adalah angket, wawancara dan dokumen. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh fungsi perpustakaan terhadap minat membaca buku akuntansi siswa kelas XII keuangan di SMK LKIA Pontianak. Penelitian ini menunjukkan pengaruh fungsi perpustakaan terhadap minat membaca sebesar 18,2% yang menunjukkan bahwa dengan adanya perpustakaan sekolah belum memberikan pengaruh besar terhadap minat membaca siswa.

Kata kunci: Fungsi Perpustakaan, Minat Membaca, Buku Akuntansi

Abstract: The purpose of this study was to determine how the function of the school library, students' interest in reading and to know whether there is influence of library functions to read the students' interest. The method used is descriptive method. The sources of data in this research were 99 students consisting of three classes with the number of each class of 33 students. Data collection techniques used communication techniques direct, indirect and documentary studies. Data collection tools used were questionnaires, interviews and documents. The results showed that there are significant interests of library functions to read books of financial accounting class XII students in SMK LKIA Pontianak. This study shows the effect of library functions to the interest reading of 18.2%, showing that the presence of school libraries do not provide a major influence on students' interest in reading.

Keywords: Function Library, Reading Interests, Accounting Books

Perpustakaan merupakan sumber belajar yang dapat membantu dalam proses belajar mengajar. Sebagai sumber belajar perpustakaan mencakup unsur koleksi informasi seperti bahan pustaka. Perpustakaan sebagai penunjang lembaga

pendidikan terutama perpustakaan sekolah. Perpustakaan sekolah merupakan perpustakaan yang berada di sekolah dan diolah serta digunakan sepenuhnya oleh pihak yang bersangkutan di sekolah tersebut baik guru maupun siswa. Mengacu kepada undang-undang nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional pasal 45 menyatakan bahwa setiap satuan pendidikan formal dan non formal menyediakan sarana dan prasarana yang memenuhi keperluan pendidikan sesuai dengan pertumbuhan dan perkembangan potensi fisik, kecerdasan intelektual, sosial, dan kejiwaan peserta didik. Oleh karena itu perpustakaan diperlukan dalam suatu lembaga pendidikan dan wajib. Perpustakaan sekolah harus menyediakan sumber ilmu pengetahuan belajar terbaru agar siswa tidak merasa bosan untuk berkunjung dan membaca buku.

Menurut Yusuf dan Suhendar (dalam Andi Prastowo 2012: 53-54) fungsi perpustakaan sekolah secara umum meliputi edukatif, informatif, rekreasi, dan riset atau penelitian sederhana. Perpustakaan sekolah diharapkan dapat memberikan peran yang baik untuk menunjang proses belajar mengajar. Sedangkan menurut Helen Haines (1999:15) perpustakaan sekolah berfungsi sebagai pusat untuk: menyediakan bahan pendidik (*educating*), menyediakan dan menyebarluaskan informasi (*information*), menyediakan bahan-bahan yang berfungsi rekreasi (*rekreatif*), menyediakan bahan-bahan yang berisi petunjuk, pedoman, dan bahan-bahan rujukan bagi anggota masyarakat (*referensif*), melestarikan bahan pustaka dan hasil budaya bangsa untuk dapat dimanfaatkan masyarakat pertama (*dokumentif*), menyediakan layanan penelitian (*riset kualitatif dan kuantitatif*). Oleh sebab itu perpustakaan diwajibkan memperhatikan baik dari koleksi buku maupun kenyamanan ruangan perpustakaan. Ketersediaan koleksi buku diharapkan dapat menjadikan siswa gemar membaca. Sebagai upaya meningkatkan minat membaca buku adapun hal-hal yang harus diperhatikan misalnya, dengan cara memperkenalkan buku-buku yang ada kepada siswa, dengan cara mengadakan pameran buku dan lain sebagainya. Membaca merupakan hal penting dalam meningkatkan keberhasilan siswa di sekolah. Oleh karena itu siswa perlu memiliki minat membaca yang tinggi. Hal ini seperti diungkapkan oleh Khairuddin dalam <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/eeaj/search> "*Reading interests is important in enhancing students' success in school and out of it. Hence, students need to have high reading interests*" yang artinya minat membaca adalah penting dalam meningkatkan kesuksesan siswa di sekolah dan diluar. Oleh karena itu siswa harus mempunyai minat membaca yang tinggi. Siswa diwajibkan dapat membaca supaya dapat memahami ilmu yang diperoleh dari mata pelajaran yang telah diajarkan di sekolah serta berbagai ilmu di bidang lainnya. Membaca merupakan hal terpenting didalam meningkatkan keberhasilan belajar.

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan di SMK Lembaga Kesejahteraan Ibu dan Anak Pontianak penulis tertarik meneliti pada kelas XII keuangan karena siswa di kelas tersebut merupakan kelas yang kurang didalam minat membaca serta kelas XII merupakan siswa dan siswi yang harus mempersiapkan diri untuk ujian. Hal ini dapat dilihat dari kunjungan siswa ke perpustakaan, membaca, maupun peminjaman buku. Salah satu pemicu mengapa siswa kurang berminat berkunjung ke perpustakaan sekolah di antaranya dilihat dari koleksi buku yang

tersedia serta ruang perpustakaan yang kurang mendukung. Rendahnya minat membaca siswa kelas XII Keuangan diduga kurang berfungsinya perpustakaan sekolah yang disebabkan oleh beberapa faktor diantaranya adalah perhatian pihak yang bersangkutan serta pihak pengelola dalam perkembangan perpustakaan tersebut. Hal ini juga disebabkan guru kurang memfasilitasi mengarahkan siswa ke perpustakaan dalam pemanfaatan sumber belajar.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif. Dalam penelitian ini peneliti ingin mengetahui adakah pengaruh fungsi perpustakaan sekolah terhadap minat membaca buku akuntansi siswa kelas XII Keuangan SMK LKIA Pontianak.

Bentuk penelitian yang digunakan dan dianggap sesuai dalam penelitian ini yaitu bentuk studi hubungan (*interrelationship studies*), yang bertujuan untuk mengetahui adakah pengaruh fungsi perpustakaan terhadap minat membaca siswa. Adapun teknik pengumpulan data yang akan dipergunakan dalam penelitian ini adalah: a) Teknik komunikasi langsung. Pengumpulan data yang dilakukan secara langsung dengan lisan dan bertatap muka dengan sumber data, baik dalam situasi yang sebenarnya maupun dalam situasi yang sengaja dibuat untuk keperluan tersebut. Dalam hal ini komunikasi langsung dilakukan dengan wawancara petugas perpustakaan sekolah. b) Teknik komunikasi tidak langsung. Pengumpulan data yang dilakukan yaitu dengan cara menyebarkan angket atau kuisisioner sebagai alatnya. Peneliti menyebarkan angket kepada siswa kelas XII Keuangan di SMK LKIA Pontianak sejumlah 99 siswa yang terdiri dari kelas keuangan I yaitu 33 siswa, kelas keuangan II yaitu 33 siswa dan kelas keuangan III juga berjumlah 33 siswa. c) Teknik studi dokumenter. Pengumpulan data yang dilakukan dengan katagorisasi dan klasifikasi bahan-bahan tertulis yang berhubungan dengan masalah penelitian. Dalam hal ini yang digunakan adalah daftar kunjungan siswa ke perpustakaan, daftar peminjaman buku, daftar membaca siswa serta data buku-buku akuntansi keuangan. Alat pengumpul data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

a) Angket, Suharsimi Arikunto (2010: 194) “angket atau kuisisioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui”. Angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup yaitu angket yang berisi pertanyaan-pertanyaan dan disertai dengan jawaban-jawaban yang sudah disediakan. Sasaran dalam penelitian ini adalah siswa kelas XII Keuangan di SMK LKIA Pontianak. b) Wawancara, Suharsimi Arikunto (2010: 198) mengatakan “wawancara atau kuisisioner lisan adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dari terwawancara”. Instrument yang digunakan berupa interview bebas terpimpin dimana wawancara yang dilakukan dengan membawa sederetan pertanyaan lengkap dan terperinci kepada petugas perpustakaan sekolah. c) Dokumen, Dokumen merupakan segala sesuatu yang tertulis seperti buku, majalah, catatan harian dan lain sebagainya. Dalam penelitian ini, dokumentasinya adalah daftar

kunjungan ke perpustakaan sekolah, daftar peminjaman, daftar membaca siswa,serta data buku-buku akuntansi keuangan.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Mengacu pada hasil pengolahan data dengan menggunakan program SPSS 22. diatas, diperoleh t hitung sebesar 4.648 yang lebih besar dibanding t tabel yaitu 1.985 yang berarti koefisien fungsi perpustakaan berpengaruh signifikan terhadap minat membaca buku.

Dengan demikian maka H_0 ditolak sedangkan H_a diterima. Kriteria penolakan H_0 : t hitung > t tabel (4.648-1.985) atau $t_0 > t_{\alpha, n-1}$ ($\alpha=0,05$). Besar kontribusi $R^2 = 0.182$, menyatakan fungsi perpustakaan dalam meningkatkan minat membaca buku sebesar 18,2% yang menunjukkan bahwa dengan adanya perpustakaan sekolah belum memberikan pengaruh besar terhadap minat membaca siswa sedangkan sisanya dipengaruhi variabel lainnya.

Pembahasan

Pembahasan dalam penelitian ini antara lain adalah: **Fungsi perpustakaan sekolah** yang terdiri dari a) Fungsi edukatif (Melakukan pembelajaran mandiri), Perpustakaan sebagai tempat pembelajaran mandiri masih kurang dimanfaatkan oleh siswa hal ini dapat dilihat dari presentase sebesar 44,45% yang tidak pernah mengunjungi perpustakaan sekolah diluar jam mata pelajaran akuntansi keuangan dan hanya 34,35% siswa yang akan membaca di perpustakaan jika akan ujian. Dapat disimpulkan bahwa fungsi edukatif masih tergolong rendah. b) Fungsi informatif (Penyediaan bahan pustaka berupa buku maupun bukan buku),Penambahan koleksi buku sangatlah penting agar siswa dapat tertarik untuk berkunjung dan belajar di perpustakaan sekolah. Namun di perpustakaan sekolah SMK LKIA masih jarang dilakukan (56,57%), akan tetapi ketersediaan buku akuntansi cukup tersedia (52,52%) dan siswa juga merasa puas dengan ketersediaan sarana dan prasarana yang ada didalam perpustakaan sekolah tersebut (51,52%). Dapat disimpulkan bahwa fungsi informative perpustakaan tergolong cukup. c) Fungsi rekreatif (Penyediaan bahan bacaan bersifat rekreatif),Supaya siswa tidak merasa bosan dengan bacaan mata pelajaran, perpustakaan juga perlu menyediakan buku-buku lain yang bersifat rekreatif. Siswa akan gemar membaca diperpustakaan karena ketersediaan terbitan berseri (44,45%). Tidak hanya terbitan berseri yang akan membuat siswa betah tetapi juga penghawaan dan pecahayaan (56,57%). Hal diatas juga diperkuat oleh banyaknya siswa yang setuju jika ada penambahan fasilitas dan layanan di perpustakaan (54,55%). Dapat disimpulkan bahwa fungsi rekreatif tergolong cukup hal ini dapat dilihat dari rata-rata presentase diatas. d) Fungsi riset (Melihat,mengamati,meneliti persediaan bahan pustaka), Perpustakaan sekolah juga dapat difungsikan sebagai tempat untuk penelitian, hal ini dapat dilihat dari banyaknya siswa yang menyatakan ketersediaan koleksi untuk penelitian bernilai baik (48,49%). Selain itu penataan sumber bacaan di perpustakaan juga memberi kemudahan untuk mencari sumber belajar siswa (52,53%). Untuk memperkuat keduanya kondisi buku juga baik yang di tunjukkan oleh siswa (45,46%). Dapat

disimpulkan fungsi riset perpustakaan sekolah tergolong cukup karena presentase rata-rata diatas melebihi 41%. e) Fungsi tanggungjawab administratif (Melatih siswa agar bertanggungjawab secara administratif), Pada umumnya siswa memiliki rasa tanggungjawab yang sangat baik, hal ini dapat dilihat dari cara mereka yang mengembalikan buku tepat pada waktunya yaitu sebesar (64,65%). Selain mengembalikan buku pada waktu yang tepat siswa juga bertanggungjawab untuk mengganti kerusakan buku yang mereka pinjam (60,61%). Dapat di simpulkan bahwa fungsi tanggungjawab administratif tergolong tinggi.

Minat membaca, terdiri dari: a). Frekuensi Peminjaman, Meminjam buku di perpustakaan sekolah dapat menunjang sumber belajar .Namun siswa masih kurang rutin untuk meminjam buku di perpustakaan hal ini dapat dilihat dari banyaknya siswa yang tidak pernah meminjam buku akuntansi keuangan (46,47%), padahal perpustakaan telah memberi kemudahan untuk peminjaman buku (56,57%). b) Melakukan dengan senang hati tidak merasa bosan, rasa tertarik, tidak merasa jenuh, Membaca buku dengan senang hati akan menimbulkan rasa tidak bosan untuk membaca buku (40,41%), namun tidak sedikit pula siswa yang kurang tertarik membaca buku mata pelajaran mereka lebih tertarik membaca majalah (38,39%) dan siswa juga berpendapat bahwa mereka kurang setuju akan selalu membaca buku akuntansi keuangan walaupun buku tersebut baru (42,42%). c) Memusatkan perhatian, keaktifan didalam kelas, selalu ingin membaca, Pemusatan perhatian dalam membaca buku penting dilakukan begitu juga pada saat di toko buku agar tidak terpengaruh oleh sekitar, hal ini ditunjukkan oleh banyaknya siswa yang memusatkan perhatiannya (41,42%). Sebagai penguat dalam memusatkan perhatian siswa akan bertanya agar memahami isi bacaan didalam buku akuntansi keuangan (53,54%). Tetapi, meskipun mereka memiliki pemusatan perhatian kepada buku tidak jarang pula siswa yang tidak membaca buku sebelum pembelajaran dimulai (69,70%). d) Jam-jam tertentu digunakan untuk membaca, meluangkan waktu, Siswa masih belum bisa memanfaatkan jam-jam tertentu untuk membaca buku hal ini ditunjukkan banyaknya siswa yang memilih mengobrol tidak bermanfaat daripada membaca buku (39,39%). Selain itu siswa juga tidak meluangkan waktunya untuk membaca buku akuntansi walaupun mereka memiliki waktu luang, banyaknya siswa yang kurang setuju waktu luangnya digunakan untuk membaca semakin memperkuat pendapat tersebut (54,55%).

d) Motivasi membaca, Membaca buku diperlukan motivasi baik yang datang dari diri sendiri maupun orang lain, salah satu hal yang menimbulkan tidak ingin membaca adalah malas. Hal ini masih banyak dilakukan oleh siswa, mereka lebih memilih jalan-jalan yang tidak jelas dibandingkan dengan membaca buku (47,48%). e) Meresapi makna, menyentuh emosi, terlarut dalam bacaan, Meresapi makna dalam membaca sangat penting guna memahami isi bacaan tersebut. Pada kelas XII keuangan dalam membaca buku akuntansi keuangan masih kurang menyentuh emosi siswa (48,49%) hal ini ditunjukkan dengan banyaknya siswa yang kurang menghayati isi bacaan tersebut (46,47%). Namun dengan demikian mereka juga tidak pernah mengabaikan pekerjaan lainnya ketika membaca buku (39,40%). f) Meminjam, membeli, dan membaca di perpustakaan, Segala sesuatu yang ingin dicapai pasti memerlukan yang namanya usaha. Begitu juga untuk

mendapat buku yang diinginkan salah satunya yaitu dengan meminjam buku di perpustakaan, pada kelas XII keuangan kurang berusaha untuk meminjam buku (59,60%). Namun bukan berarti mereka tidak ingin memiliki buku hal ini dapat dilihat dari usahanya yang akan membeli buku jika tidak punya (43,44%), meskipun demikian siswa masih enggan membaca buku di perpustakaan sekolah (46,47%) untuk mendapatkan referensi belajar.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan melalui pembahasan, maka ditarik kesimpulan sebagai berikut : 1) Fungsi perpustakaan SMK Lembaga Kesejahteraan Ibu dan Anak Pontianak kelas XII Keuangan masih tergolong cukup. Hal ini dapat dilihat dari perpustakaan sebagai tempat pembelajaran mandiri masih banyak siswa yang tidak mengunjungi perpustakaan (44,45%), Penyediaan bahan pustaka berupa buku maupun bukan buku (56,57%), Penyediaan bahan bacaan bersifat rekreatif (44,45%), dan Melihat, mengamati, meneliti persediaan bahan pustaka (48,49%). 2) Minat membaca siswa SMK Lembaga Kesejahteraan Ibu dan Anak tergolong cukup. Hal ini dapat dilihat dari Frekuensi Peminjaman (46,47%), Melakukan dengan senang hati tidak merasa bosan, rasa tertarik, tidak merasa jenuh (40,41%), Memusatkan perhatian, keaktifan didalam kelas, selalu ingin membaca (41,42%), Jam-jam tertentu digunakan untuk membaca, meluangkan waktu (39,39%), Motivasi membaca (47,48%), Meresapi makna, menyentuh emosi, terlarut dalam bacaan (48,49%), Meminjam, membeli, dan membaca di perpustakaan (59,60%). 3) Fungsi perpustakaan sekolah memiliki pengaruh terhadap minat membaca buku akuntansi keuangan di SMK Lembaga Kesejahteraan Ibu dan Anak. Hal ini dilihat dari t hitung $>$ t tabel ($4,468 > 1,985$). Sedangkan nilai koefisien regresi linear diperoleh sebesar 0,182 dan koefisien determinasi (R^2) sebesar 18,2% yang menunjukkan bahwa dengan adanya perpustakaan sekolah belum memberikan pengaruh besar terhadap minat membaca siswa sedangkan sisanya dipengaruhi variabel lainnya.

Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka saran yang akan penulis sampaikan adalah : 1) Hendaknya siswa lebih meningkatkan aktivitas membaca buku karena dengan membaca bisa menambah pengetahuan dan meningkatkan hasil belajar. 2) Hendaknya perpustakaan sekolah menyediakan buku-buku yang dapat menunjang pembelajaran akuntansi pada khususnya dan penambahan buku-buku mata pelajaran lainnya. 3) Hendaknya guru melakukan proses pembelajaran yang lebih mengaktifkan siswa untuk banyak membaca buku di perpustakaan sekolah baik didalam jam pelajaran maupun mengarahkan siswa untuk membaca di waktu luang. 4) Hendaknya kepala sekolah meningkatkan kualitas fasilitas perpustakaan sekolah. 5) Hendaknya orang tua memberikan arahan kepada siswa bahwa membaca sangat penting guna mendapat meningkatkan pengetahuan. 6) Peneliti selanjutnya diharapkan dapat melakukan penelitian tentang fungsi perpustakaan secara umum, tidak hanya fungsi perpustakaan di lingkungan sekolah.

DAFTAR RUJUKAN

Undang-Undang Republik Indonesia Tentang Sistem Pendidikan Nasional
No. 20 Tahun 2003

Andi Prastowo (2010). **Manajemen perpustakaan sekolah professional.**
Jogjakarta.Diva press

<https://sabdowaluyo.wordpress.com/2011/10/27/fungsi-perpustakaan-sekolah/>

<http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/eeaj/search>

Suharsimi arikunto (2012). **Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik.**
Jakarta: Rineka Cipta